

**PENGARUH PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA TANAH AIR
NUSANTARA (PERMATA) TERHADAP WAWASAN KEBANGSAAN
MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



OLEH :

TASYA JULIANI JASMARNISA

NIM : 15052067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air
Nusantara (Permata) Terhadap Wawasan Kebangsaan
Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang.

Nama : Tasya Juliani Jasmarnisa

TM/NIM : 2015/15052067

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Muhammad Prima Ersya, SH., MH.
NIP. 19860526 2015 04 1 004

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tasya Juliani Jasmarnisa
TM/NIM : 2015/15052067
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 17 Juli 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) Terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Tasya Juliani Jasmarnisa

2015/15052067

ABSTRAK

Tasya Juliani Jasmarnisa. 2019. Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) Terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang.

Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) merupakan kegiatan pertukaran mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah yang beranekaragam bahasa, suku, ras, budaya, agama, dan kebiasaan. Mereka dikumpulkan ke satu universitas yang disebut dengan universitas tujuan yang berjumlah 12 Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan. Tujuan dari program Permata ialah untuk meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa Indonesia dengan melakukan pembelajaran lintas budaya sehingga mengenal keanekaragaman Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran program Permata dalam membentuk wawasan kebangsaan mahasiswa, nilai-nilai yang terdapat dalam program Permata, serta bentuk hambatan dan tantangan mahasiswa Universitas Negeri Padang selama kegiatan Permata.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *mix methods* dengan informan sebanyak 11 orang masing-masing dari universitas tujuan dan 45 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang diberangkatkan ke daerah lain. Pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peran program Permata secara psikologis, sosial, universitas, dan negara serta menguraikan nilai-nilai sosial serta hambatan dan tantangan mahasiswa Permata Universitas Negeri Padang tahun 2018 selama kegiatan pertukaran.

Hasil penelitian menunjukkan peran program Permata dalam meningkatkan wawasan kebangsaan sangat besar secara psikologis, sosial, universitas, dan negara dengan penanaman nilai-nilai sosial yaitu nilai solidaritas, persatuan, keberagaman, kebudayaan dan toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Walaupun terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi yaitu bahasa, gaya bicara, kebiasaan, cuaca dan suhu serta cita rasa makanan namun hal tersebut dapat dilalui oleh mahasiswa Permata.

Kata Kunci: *Permata, Wawasan Kebangsaan, Pertukaran Mahasiswa*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) Terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sehingga sampai pada zaman pendidikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapinya dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan dan dorongan serta kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.

3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Ibu pembimbing akademik Drs. Al Rafni, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam kegiatan akademik.
5. Bapak Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd, M.Si dan ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu staf pengajar dan kepastakaan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ibuku tercinta Jasni dan Ayahku tersayang Ajis dan kakak serta abangku : Supami, Marni, Chandra, Anis Susanti, dan Anthoni yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKN 2015 yang saling memberi motivasi dan semangat.
10. Khusus pada sahabat seperjuangan saya Vika, Pika, Resi, Ebi, Lusi, Mita, Butetku, dan Amy, Rizka dan Andin serta Ranti teman sepembimbinganku dan yang teristimewa untuk sahabat rasa keluarga Septi Handayani yang

selalu membantu dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Hanya doa yang dapat penulis persembahkan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat demi kemajuan pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Juli 2019

Tasya Juliani Jasmarnisa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara.....	11
1. Pengertian Permata.....	11
2. Tujuan Permata	13
B. Wawasan Kebangsaan	14
1. Pengertian Wawasan Kebangsaan.....	14
2. Multikulturalisme di Indonesia	16
3. Komunikasi Antar Budaya.....	19
4. <i>Culture shock</i>	20
C. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subyek Penelitian	26
D. Sumber Data Penelitian	29
E. Sumber Pengumpulan data	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknis Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Ringkas Universitas Negeri Padang	35
2. Visi dan Misi Universitas Negeri Padang	39
3. Tujuan	40
4. Motto	41
5. Nama-nama Rektor Universitas Negeri Padang	41
6. Letak geografis	42
7. Mahasiswa Permata	43
B. Temuan Khusus	69
1. Peran Program Permata dalam Membentuk Wawasan Kebaangsaan Mahasiswa	47
a. Psikologis	47
b. Sosial	52
c. Universitas	54
d. Negara	58
2. Nilai-Nilai yang Terdapat dalam Program Permata	60
a. Nilai Solidaritas.....	61
b. Nilai Toleransi.....	63
c. Nilai Keberagaman.....	65

d. Nilai Kebudayaan.....	66
e. Nilai Persatuan.....	69
3. Hambatan dan Tantangan Mahasiswa Permata Di Universitas	
Tujuan.....	72
a. Bahasa.....	74
b. Kebiasaan.....	75
c. Cita Rasa Makanan.....	79
d. Gaya Bicara.....	80
e. Cuaca dan Iklim.....	81
C. Pembahasan	82
1. Peran Program Permata dalam Membentuk Wawasan Kebaangsaan Mahasiswa	82
a. Psikologis	83
b. Sosial	84
c. Universitas	85
d. Negara	85
2. Nilai-Nilai yang Terdapat dalam Program Permata	86
a. Nilai Solidaritas.....	87
b. Nilai Toleransi.....	87
c. Nilai Keberagaman.....	88
d. Nilai Kebudayaan.....	88
e. Nilai Persatuan.....	89
3. Hambatan dan Tantangan Mahasiswa Permata Di Universitas	
Tujuan.....	90
a. Kebiasaan.....	91
b. Bahasa.....	91
c. Cita Rasa Makanan.....	93
d. Gaya Bicara.....	93
e. Cuaca dan Iklim.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Universitas, Kota dan Provinsi Peserta Program Permata	12
Tabel 2	Gejala Dan Deskripsi Reaksi Gegar Budaya (<i>Culture Shock</i>)	21
Tabel 3	Informan Penelitian	27
Tabel 4	Populasi Penelitian	28
Tabel 5	Nama Program Studi Universitas Negeri Padang	39
Tabel 6	Persentase Mahasiswa Permata Universitas Negeri Padang Di Setiap Daerah	45
Tabel 7	Persentase Alasan Mahasiswa Permata Mengikuti Program Permata	48
Tabel 8	Persentase Mahasiswa Permata Merasa Kesepian atau Tidak Percaya Diri	50
Tabel 9	Persentase Mahasiswa yang Berasal dari Fakultas Di Universitas Negeri Padang	55
Tabel 10	Persepsi Mahasiswa Permata Mengenai Sarana dan Prasarana Kampus Universitas Tujuan	58
Tabel 11	Tanggapan Mengenai Apakah Keanekaragaman Indonesia Membentuk Persatuan dan Kesatuan	71
Tabel 12	Hubungan Mahasiswa Permata Dengan Mahasiswa Asli Daerah	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Kerangka Konseptual	24
Gambar	2	Peta Universitas Negeri Padang	43
Gambar	3	Mahasiswa Permata Di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	56
Gambar	4	Mahasiswa Permata Menggunakan Pakaian Adat Masing-masing Daerahnya	57
Gambar	5	Histogram Persentase nilai yang Terdapat dalam Program Permata.....	60
Gambar	6	Histogram Persentase Solidaritas Mahasiswa Permata Universitas Negeri Padang Dengan Mahasiswa Permata.....	62
Gambar	7	Berbuka Puasa Bersama Mahasiswa Permata Universitas Negeri Semarang	64
Gambar	8	Mahasiswa Permata Universitas Negeri Makassar Berkunjung Ke Tana Toa	66
Gambar	9	Persentase Apakah Sudah Pernah Tinggal dan Berinteraksi di Daerah Universitas Tujuan.....	68
Gambar	10	Studi Budaya Mahasiswa Permata Di Universitas Malang.....	70
Gambar	11	Histogram Persentase Hambatan dan Tantangan Mahasisa Permata.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Daftar Nama Mahasiswa yang Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) Universitas Negeri Padang Tahun 2018

Lampiran 4. Data Diagram Angket

Lampiran 5. Hasil Olah Data Tentang Nilai-Nilai yang Terdapat pada Program Permata

Lampiran 6. Hasil Olahan Data Tentang Hambatan dan Tantangan

Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi ialah salah satu pilar dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi yang tertuang dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 5, yaitu: berkembangnya potensi mahasiswa supaya menjadi seorang manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tinggi untuk menciptakan manusia yang berbudaya, maka dirancanglah sebuah program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa.

Program Permata sudah dilaksanakan sejak tahun 2014 yang diikuti oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK), Politeknik, Institut Seni Indonesia (ITS), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Tahun 2017, terhitung 205 mahasiswa dari 36 PTN dan 6 Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) mengikuti program Permata. Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara atau selanjutnya disingkat Permata, yaitu Program yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa nusantara dalam mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lain di wilayah nusantara, artinya Permata merupakan pertukaran pelajar yang bersifat nasional. Dalam kegiatan akademik, diperoleh bentuk angka kredit dan pengalihan angka kredit, sedangkan kegiatan non-

akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk juga kegiatan pemahaman lintas budaya. Kegiatan Permata ini diselenggarakan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ikut serta dalam program Permata. Universitas Negeri Padang telah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara selama 3 tahun (2016-2018). Pada tahun 2018, sebanyak 45 mahasiswa Universitas Negeri Padang yang diberangkatkan ke 11 Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK) untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara.

Selain diatur di dalam Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan, pelaksanaan program Permata juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi Pasal 7 yang berbunyi, “Kerjasama bidang akademik antar perguruan tinggi dilakukan melalui pengalihan atau pemerolehan angka kredit atau satuan lain yang sejenis”.

Tujuan utama dari program Permata adalah meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan perekat kebangsaan antar mahasiswa yang ada di seluruh Indonesia melalui pembelajaran antar budaya di wilayah nusantara. Menurut Bhiku Parekh dalam Azra (2006: 62) menyatakan bahwa masyarakat multikultural adalah suatu masyarakat yang terdiri dari berbagai

macam komunitas budaya dengan berbagai kelebihannya, seperti : adat, kebiasaan, perbedaan konsepsi mengenai dunia, nilai, suatu sistem arti, bentuk organisasi sosial dan sejarah. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa lintas budaya akan mempengaruhi wawasan kebangsaan mahasiswa tersebut karena mahasiswa akan dikumpulkan dari berbagai provinsi yang ada di Indonesia sehingga pemahaman tentang multikultural di Indonesia dapat menjadi pondasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Semangat dan wawasan kebangsaan sangat penting untuk ditumbuhkembangkan baik oleh pemerintah, instansi pendidikan maupun masyarakat karena rasa kebangsaan merupakan manifestasi dari rasa cinta terhadap negara, dan pada akhirnya akan membangkitkan kesadaran mengenai makna dan nilai dari rasa persatuan dan kesatuan bangsa (Siswono, 1996:17). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pasal 17 Ayat (2) memuat peran aktif pemuda sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan. Mahasiswa Permata dituntut untuk mempelajari dan memahami adat-istiadat, budaya, dan karakteristik masyarakat di lingkungan perguruan tinggi penerima sehingga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa secara mendalam mengenai kebudayaan dan kebiasaan dari berbagai provinsi serta nilai-nilai dalam masyarakat multikultural.

Mahasiswa Permata akan dikirim ke universitas penerima dan menetap di daerah tersebut selama kurang lebih 6 bulan untuk menimba ilmu,

membentuk jiwa mahasiswa yang nasionalis dalam menerima keragaman dan membentuk sikap toleransi, sadar untuk menjaga pertahanan dan keamanan negara Indonesia, serta menghilangkan sikap kedaerahan di dalam diri mahasiswa sehingga melahirkan mahasiswa yang berwawasan kebangsaan melalui *sharing culture*.

Program Permata diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan peran mahasiswa se-Indonesia sebagai wadah perekat dan pemersatu bangsa ditengah-tengah isu kemajemukan, otonomisasi, disintegrasi dan globalisasi yang sedang marak terjadi pada saat ini. Pendidikan lintas budaya penting untuk dilakukan karena munculnya berbagai ancaman kebangsaan dari luar maupun dari dalam negara Indonesia sendiri. Ancaman dari dalam seperti adanya perang antar suku, ras, agama, maupun isu-isu yang dapat memecah-belah rasa persaudaraan. Sedangkan ancaman dari luar seperti pengaruh negatif dari globalisasi yang memberikan konsekuensi yang cukup bagi setiap negara, terutama bagi negara-negara berkembang seperti negara Indonesia

Perkembangan mengenai isu-isu kebangsaan akan menjadi bias dan berpotensi dalam mengikis akar budaya masyarakat. Jiwa dan karakter bangsa sebagai bangsa Indonesia akan pudar bila tidak diiringi dengan kedewasaan, kewaspadaan, dan wawasan kebangsaan dalam menyikapi problematika yang terjadi. Mahasiswa sekaligus generasi muda Indonesia harus bisa memposisikan dirinya sebagai perisai peradaban bangsa dan sebagai pilar bagi pembangunan nasional, untuk itu diperlukan integritas yang tinggi serta

kapasitas yang mumpuni dalam menyikapi perubahan dan kemajuan di era globalisasi.

Fajar (2009:52), mengemukakan bahwa wawasan kebangsaan merupakan cara pandang yang selalu utuh dan menyeluruh dalam lingkungan nusantara demi tercapainya tujuan nasional. Cara pandang yang dimaksud bagi bangsa Indonesia ialah wawasan kebangsaan yang mengacu pada kondisi pemanfaatan konstelasi geografi negara Indonesia, faktor kesejarahan, kondisi sosial-budaya, dan perkembangan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta pada tanah air. Maka dari itu, pemahaman mengenai wawasan kebangsaan memiliki aspek keanekaragaman yang memiliki pengertian bahwa negara Indonesia harus dapat menerima dan menghargai perbedaan suku, golongan, ras, warna kulit, asal-usul, keturunan, agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kedudukan sosial maupun status sosial. Keberagaman tersebut akan menjadi pemersatu bagi bangsa Indonesia melalui program Permata.

Latief (Kompas, 2011) menyatakan saat ini wawasan kebangsaan dinilai sudah menurun sehingga generasi muda seringkali mengalami krisis identitas, perkembangan wawasan kebangsaan generasi muda cukup memprihatinkan dan perlu mendapatkan perhatian serius. Kota Padang mendapat peringkat ke-5 Indeks Kota Toleran (IKT) terendah dari 94 kota di Indonesia tahun 2018 versi *Setara Institute*. Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Mahasiswa Permata akan disugahi budaya yang berbeda dengan budaya kesehariannya di daerah asal, bahasa daerah yang berbeda, dan pergaulan masyarakat yang berbeda pula sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman lintas budaya dan diharapkan juga dapat mengembangkan wawasan kebangsaan mahasiswa. Mahasiswa akan menerima pengetahuan mengenai keberagaman dan merasakan secara langsung mengapa harus ada perbedaan, bagaimana menyikapi suatu perbedaan, dan bagaimana berbaur dengan suku maupun ras yang berbeda dengan mengikuti program Permata.

Andrea L Rich dan Dennis M Ogawa dalam buku Larry A. Samovar dan Richard E. Porter *Intercultural Communication A Reader* dalam Hajriadi (2017:16), komunikasi antarbudaya adalah komunikasi dengan orang-orang yang memiliki perbedaan kebudayaan, misalnya antarsuku, bangsa, etnis, ras, agama, maupun antarkelas sosial. Mahasiswa Permata dikirim ke daerah yang memiliki perbedaan kebudayaan dengan daerah asalnya sehingga tentunya harus melakukan komunikasi antarbudaya dalam berbaur dan berinteraksi. Dalam melakukan komunikasi antarbudaya mahasiswa Permata berpotensi mengalami *culture shock* atau gegar budaya karena baru pertama kali menyambangi daerah tersebut.

Menurut Ward dalam Santoso (2015:10) mengatakan bahwa *culture shock* adalah suatu proses aktif dalam menghadapi sebuah perubahan ketika ia berada di lingkungan yang tidak familiar. Seseorang yang mengalami gegar budaya pada awalnya akan kesulitan menerima kebudayaan baru dan akan mengganggu kegiatan rutin orang tersebut. Jika mahasiswa Permata

mengalami hal ini maka akan berdampak pada tidak efektifnya program Permata dalam peningkatan wawasan kebangsaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswi Permata Universitas Negeri Padang yang bernama Reyni Ramadhani mahasiswi jurusan Ilmu Sosial Politik prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, menuturkan bahwa dengan adanya program Permata sikap toleransi antar umat beragama meningkat karena pengalaman lintas budaya yang ia dapatkan di jurusan PPKN Universitas Negeri Medan dengan mayoritas mahasiswanya beragama nonmuslim sedangkan di prodi PPKN Universitas Negeri Padang mayoritas beragama muslim sehingga ia merasakan bagaimana menjadi kelompok minoritas. Reyni mengaku toleransi antar umat beragama perlu mendapatkan perhatian khusus karena sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hal ini diperkuat juga dengan penuturan Septi Damai Yanti mahasiswi Administrasi Pendidikan yang mengatakan bahwa setelah mengikuti program Permata, Ia mulai menyadari keragaman budaya, agama, dan bahasa di setiap daerah berbeda karena harus berkumpul dengan mahasiswa lain yang berasal dari setiap daerah di nusantara. Artinya, program Permata memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa dalam aspek keberagaman ras, agama, suku bangsa, bahasa, etnis dan aspek kebudayaan Indonesia yang multikultural. Mahasiswa Permata asal Universitas Negeri Padang akan dikelompokkan secara psikologis, sosial, institusi, dan negara berdasarkan pengalaman yang diterima mahasiswa di

perguruan tinggi tujuan. Program Permata akan membentuk nilai-nilai sosial-budaya dalam membentuk karakter mahasiswa yang berwawasan kebangsaan serta terdapat hambatan maupun tantangan yang dihadapi mahasiswa Permata selama mengikuti pertukaran di universitas tujuan, mahasiswa Permata harus dapat menyesuaikan diri dan mampu mencari pengalam serta ilmu yang sebanyak-banyaknya dalam memperkaya wawasan kebangsaan mahasiswa Permata dari Universitas Negeri Padang.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Permata Di Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Permata kesulitan berkomunikasi dengan mahasiswa lain karena tidak mengerti dengan bahasa daerah setempat.
2. Mahasiswa Permata kesulitan bergaul dengan mahasiswa asli daerah setempat karena perbedaan karakteristik budayanya.
3. Perbedaan kebudayaan yang bertolak belakang mengakibatkan proses sosialisasi mahasiswa Permata berlangsung lama.
4. Adanya kesulitan sarana dan prasarana pendidikan yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang saat menjalani program Permata.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan, maka dalam penulisan proposal skripsi ini penulis membatasi masalah tentang **“Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Permata Di Universitas Negeri Padang”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang timbul adalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran program Permata dalam membentuk wawasan kebangsaan mahasiswa?
2. Apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam program Permata?
3. Bagaimana bentuk hambatan dan tantangan mahasiswa Universitas Negeri Padang di universitas tujuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran program Permata dalam membentuk wawasan kebangsaan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam program Permata.
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk hambatan dan tantangan mahasiswa Universitas Negeri Padang di universitas tujuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau hasil guna yang diharapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan multikultural.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai kegunaan yang positif bagi masyarakat sebagai informasi mengenai program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) dalam meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa.

c. Bagi pemerintah

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa sebagai perisai peradaban bangsa di tengah isu kemajemukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *mix methods* dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan penggunaan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase di Universitas Negeri Padang mengenai pengaruh program permata terhadap wawasan kebangsaan mahasiswa pada tahun 2018 yang mengirimkan sebanyak 45 mahasiswa dari berbagai jurusan ke 11 Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK) di Indonesia. Dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara merupakan program yang memberikan pengaruh yang besar kepada mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa itu sendiri yang dikelompokkan secara psikologis, sosial, universitas, dan negara. Universitas tujuan mengajak mahasiswa Permata untuk mengenal sejarah, adat-istiadat dan kebudayaan daerah setempat serta menanamkan nilai-nilai keberagaman dan kebudayaan sehingga menambah pengetahuan mahasiswa serta terlibat secara langsung dalam mengenal beraneka ragam budaya yang ada di Indonesia melalui pembelajaran lintas budaya.
2. Program Permata membentuk nilai-nilai yang dapat membentuk mahasiswa yang memiliki wawasan kebangsaan dan mampu hidup berbangsa dan bernegara dengan terbentuknya nilai solidaritas, nilai toleransi, nilai keberagaman, nilai kebudayaan, dan nilai persatuan. Mahasiswa menjadi lebih

menghargai orang lain, bersikap toleransi kepada umat beragama maupun kelompok minoritas, mahasiswa menyadari keberagaman, kebudayaan, dan persatuan bangsa di universitas tujuan. Dengan dikirim ke lingkungan asing dan dengan kebudayaan yang berbeda dari kebiasaan yang dilakukannya di kota asal akan membawa dampak positif dalam penerimaan terhadap kebudayaan dan keberagaman nusantara melalui *sharing culture* dalam membentuk wawasan kebangsaan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

3. Mahasiswa Permata menghadapi hambatan dan tantangan ketika berada di universitas tujuan yaitu dari aspek kebiasaan, bahasa, cita rasa makanan, gaya bicara, serta suhu dan iklim. Hambatan ini membentuk sikap menghargai perbedaan kebiasaan, bahasa, budaya, dan letak geografis yang ada di daerah universitas tujuan sehingga mampu membentuk mahasiswa yang cakap, kreatif, mandiri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dan berwawasan kebangsaan dengan menghargai dan menerima keragaman dan kebudayaan daerah yang ada di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam program Permata yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Perlu adanya pantauan khusus dari kementerian pendidikan dan kebudayaan terhadap mahasiswa yang mengikuti program Permata dan universitas penerima yang menjalankan kegiatan-kegiatan dalam memperkenalkan kebudayaan setempat.

2. Bagi Universitas

Universitas sebaiknya lebih ketat dan terstruktur dalam meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa Permata yang mengikuti program Permata di kampus tujuan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang mengikuti program Permata harus mengetahui tujuan penting dari program tersebut, mahasiswa harus dapat menggali sebanyak-banyaknya ilmu dan pengalaman di universitas penerima sehingga memiliki bekal ilmu dan pemahaman budaya yang berguna bagi pengembangan karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Akdon, Riduwan. (2007). *Rumusdan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartodirdjo, S. 1994. *Pembangunan Bangsa*. Yogyakarta: Aditya Medi Prihandoko.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Kurniawan, Fajar. 2009. *Pendidikan Dasar Kewarganegaraan*. Jakarta: SriGunting.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Rahayu, A.S. 2014. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono, W. Sarlito. 2014. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhady, I dan A.M. Sinaga. 2006. *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Swasono, dkk. 1992. *Mohammad Hatta; beberapa pokok pikiran*. Jakarta : UI-Press.
- Yudhohusodo, Siswono. (1996). *Semangat Baru Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pembangunan Bangsa